PENGARUH MODEL *STAD* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III GUGUS IV SDN BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

AJENG SULISTYO WIDYASTUTIK

NPM : 12.1.01.10.0304

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015-2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

AJENG SULISTYO WIDYASTUTIK

NPM : 12.1.01.10.0304

Judul :

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III GUGUS IV SDN BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 02 Agustus 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	Dr. Suryanto, M.Si
NIDN. 0711086102	NIDN. 0010056501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

AJENG SULISTYO WIDYASTUTIK

NPM : 12.1.01.10.0304

Judul :

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III GUGUS IV SDN BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *STAD* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III GUGUS IV SDN BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

AJENG SULISTYO WIDYASTUTIK
12.1.01.10.0304
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
ajengwidyas@yahoo.co.id
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd dan Dr. Suryanto, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Ajeng Sulistyo Widyastutik : Pengaruh Model STAD Didukung Media Audiovisual terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UNPGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran IPA belum berjalan secara efisien dan efektif. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan guru yang kurang bisa memilih dan memilah model dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Bujel, berhasil mencapai KKM? (2) Apakah kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Bujel, berhasil mencapai KKM? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model STAD didukung media audiovisual dibanding dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Bujel?

Penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bujel Kec. Mojoroto Kota Kediri.Teknik pengumpulan data berupa tes (soal obyektif). Analisis data yang digunakan adalah uji ketuntasan klasikal dan rumus uji t.

Simpulan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan (1) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD didukung media audiovisual berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 92,27%. (2) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD didukung media audiovisual berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 24,17%. (3) Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model STAD didukung media audiovisual dibanding dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Hal initerbukti dari harga t_h = 11,343 > t_t 1% = 2,389 dengan $\bar{X}$ kelompok eksperimen 89,27 > $\bar{X}$ kelompok kontrol 64,07.

Kata Kunci : STAD, audiovisual, sumber energi dan kegunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pada hakekatnya IPA, yaitu produk ilmiah, proses ilmiah, serta sebagai sikap ilmiah. Salah satu Kompetensi Dasar yang menumbuhkan kemampuan mengembangkan pengetahuan siswa kelas III adalah Kompetensi Dasar 4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Pada Kompetensi Dasar tersebut terdapat materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Pada materi ini, siswa dituntut untuk menjelaskan macam-macam sumber energi yang ada di sekitar lingkungannya. Tujuan mengidentifikasi adalah agar siswa mengetahui macam-macam sumber energi yang ada di sekitar lingkungannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari materi tersebut, maka guru perlu menggunakan model dan media yang tepat dan sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam pmbelajaran guru lebih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa merasa jenuh dan bosan. Guru dalam menyampaikan materi pada siswa kurang memberikan suasana yang hidup dalam kelas. Banyak dijumpai di lapangan guru yang mengajar tanpa menggunakan model dan media pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai model-model pembelajaran yang ada serta pemilihan media yang sesuai dengan mata pelajaran.

Melihat fakta yang terjadi di lapangan banyak masalah-masalah yang

terjadi diantaranya : 1) Menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. 2) Kemampuan dan keterampilan pendidik yang masih minim. 3) Peserta didik merasakan bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Bujel pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III guru hanya menggunakan model konvensional pada saat menyampaikan materi, akan tetapi hasilnya mencapai nilai dibawah KKM yang sangat jauh dari harapan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka harus diupayakan adanya perbaikan pembelajaran, khususnya yang menyangkut model dan media pembelajaran. Dalam penyusunan skenario kegiatan pembelajaran direncanakan secara matang sesuai dengan model yang inovatif dan media yang menarik agar terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar, sehingga diharapkan siswa mampu belajar secara aktif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Salah satu model yang sebagaimana dimaksudkan di atas adalah model STAD. Model STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Dalam penerapan model STAD siswa dapat berinteraksi dengan temannya dalam menyelesaikan persoalan, sehingga dengan penerapan model ini siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa juga dapat dibangun melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, yaitu salah satunya media audiovisual.

Atas uraian di atas maka dipilih judul "Pengaruh Model STAD Didukung Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bujel Kec. Mojoroto Kota Kediri.Teknik pengumpulan data berupa tes (soal obyektif). Analisis data yang digunakan adalah uji ketuntasan klasikal dan rumus uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Data Penelitian

Tabel 1 Data Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil Post Test Kelas Eksperimen)

No	Nilai	Pre Test		
		f	*fk*	*Fr (%)*
1	91-100	20	33	59.5%
2	81-90	8	13	22,9%
3	71-80	2	5	8,9%
4	61-70	3	3	8,7%
5	51-60	0	0	0%
∑		33		100%

Tabel 2 Data Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil Post Test Kelas Kontrol)

No	Nilai	Post Test		
		f	*fk*	*Fr (%)*
1	91-100	0	30	100%
2	81-90	0	30	100%
3	71-80	5	30	20,3%
4	61-70	15	25	48,9%
5	51-60	10	10	30,8%
∑		30		100%

Berdasarkan data di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung 11,343, sedangkan t tabel dengan db 63 taraf signifikan 1% adalah 2,389. Dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model STAD didukung media audiovisual dibanding dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

3.2 Pembahasan

1. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD didukung media audiovisual pada siswa kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016, berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 70%.

Perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada hasil perhitungan jenjang persentil diperoleh nilai ketuntasan sebesar 92,27%. Dengan demikian ketuntasan berada di atas 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model STAD didukung media audiovisual pada

siswa kelas III SDN Bujel Kota Kediri berhasil mencapai ketuntasan klasikal 92,27%.

2. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual pada siswa kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016, berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 70%.

Perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada hasil perhitungan jenjang persentil diperoleh nilai ketuntasan sebesar 24,17%. Dengan demikian ketuntasan berada di bawah 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual pada siswa kelas III SDN Bujel Kota Kediri berhasil mencapai ketuntasan klasikal 24,17%.

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model STAD didukung media audiovisual dibanding dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media audivisual.

Berdasarkan hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 11,434. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,389→t_h=11,434 > t_t1%=2,389.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan nilai rerata antara penggunaan model STAD didukung media audiovisual dibanding model STAD tanpa didukung media audiovisual. Berdasarkan nilai rerata yang diperoleh melalui penerapan model STAD didukung media audiovisual adalah 89,27 sedangkan nilai rerata melalui penerapan model STAD tanpa didukung media audiovisual adalah 64,07.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model STAD didukung media audiovisual dibanding dengan menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media audivisual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri dan I Nyoman Tika. 2014. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Nirmawana, Sinaga. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA YPI Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Muslim Medan.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Priyono dan Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3, untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Santoso, Herry. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teans Achievement Division) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Magelang: Universitas Kristen Satya Wacana.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.